

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG,. M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia

- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia
- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- WEB AND OJS MANAGER**
- Munawir Munawir, ST,. MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph,D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia

Indexed by :

1. SINTA 4,
2. Base,
3. Copernicus,
4. ONESearch,
5. Demession,
6. Moraref
7. Garuda,
8. Crossref,
9. Copernicus,
10. WordCat,
11. CiteFactor,
12. ISJD
13. Scilit,
14. Europub,
15. Advance Science Index

Pengembangan buku ajar tematik pada subtema Indahnya Keberagaman Budaya

Effi Fitriani¹, Rusdy A. Siroj², Siti Julaeha³

¹ Effi Fitriani, mahasiswa magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka

Email: effis7825@gmail.com

² Rusdy A. Siroj, Dosen Universitas Terbuka, Gedung Pascasarjana, Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.

Email: RusdyASiroj@ut.ac.id

³ Siti Julaeha, Dosen Universitas Terbuka, Gedung Pascasarjana, Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.

Email: sitijuleaeha@ut.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku ajar tematik terpadu pada subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Pagar Alam yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Rowntree yang terdiri dari tiga tahap utama: perencanaan, persiapan penulisan, dan penulisan-penyuntingan. Evaluasi produk dilakukan menggunakan model evaluasi formatif Tessmer yang mencakup expert review, one-to-one evaluation, small group evaluation, dan field test. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas IV, dengan validasi dilakukan oleh ahli materi, bahasa, dan desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar memiliki tingkat validitas tinggi setelah melalui tahap revisi. Uji kepraktisan memperoleh rata-rata skor 80% dengan tanggapan positif dari siswa. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan nilai N-gain sebesar 0,76 (kategori tinggi) dan tingkat keaktifan siswa mencapai 90% (kategori aktif). Temuan ini mengindikasikan bahwa buku ajar yang dikembangkan layak digunakan dan mampu meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran tematik.

Katakunci ; tematik, rowntree, tessmer, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa yang berperan penting dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan telah diatur secara komprehensif dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan harus diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual, sehingga menghasilkan individu yang utuh dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (Republik Indonesia, 2003). Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional bukan hanya penguasaan

pengetahuan semata, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman.

Tujuan tersebut dapat dicapai melalui sinergi antara berbagai pihak terkait, dengan peran utama peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Selain itu, faktor pendukung lain seperti kurikulum, bahan ajar, media pembelajaran, serta sumber belajar yang relevan turut menjadi penentu keberhasilan proses pendidikan (Sanjaya, 2011). Kurikulum, dalam hal ini, memiliki posisi yang sangat strategis karena menjadi pedoman utama dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Sesuai dengan Pasal 1 Ayat (19) UU No. 20 Tahun 2003, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Republik Indonesia, 2003).

Kurikulum di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan untuk menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan pendidikan. Kurikulum 2013 (K-13), yang mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2013/2014, merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 (Fadlillah, 2014). K-13 menekankan keseimbangan antara pengembangan kompetensi sikap (soft skills), pengetahuan, dan keterampilan (hard skills) sebagai modal utama peserta didik dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Pendekatan holistik ini diarahkan untuk mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga pembelajaran tidak hanya fokus pada transfer ilmu, melainkan juga pada pengembangan karakter dan kemampuan berpikir kritis serta kreatif (Wahyuni, 2017).

Implementasi Kurikulum 2013 untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pendekatan ini diatur secara formal dalam Permendikbud Nomor 7 Tahun 2013 yang mengatur tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada SD/MI (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan [Kemendikbud], 2013). Pembelajaran tematik terpadu mengintegrasikan beberapa mata pelajaran melalui tema tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif dan bermakna. Pendekatan ini juga didukung dengan metode saintifik yang menekankan aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengomunikasikan. Dengan demikian, siswa didorong untuk aktif mengeksplorasi lingkungan sekitar, mengembangkan rasa ingin tahu, serta memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat (Mulyasa, 2006; Arikunto, 2010).

Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari perencanaan yang matang oleh guru. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran, serta pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi inti dan dasar merupakan aspek krusial dalam mendukung efektivitas proses belajar mengajar (Poerwati et al., 2013). Bahan ajar yang berkualitas menjadi fondasi penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena secara langsung membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan sistematis (Arsyad, 2011). Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang mengandalkan buku pegangan resmi tanpa melakukan pengembangan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan dan konteks peserta didik. Hal ini dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

Fenomena tersebut juga ditemukan di SD Negeri 5 Kota Pagar Alam. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum sepenuhnya memahami konsep dan hakikat pembelajaran tematik terpadu. Hal ini berimbas pada kurangnya variasi dalam penyampaian materi sehingga siswa cenderung mengalami kebosanan dan kesulitan memahami substansi pelajaran, terutama pada subtema "Indahnya Keragaman Budaya Negeriku". Kondisi ini diperparah dengan rendahnya hasil belajar siswa yang secara rata-rata berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Terbatasnya sumber belajar yang hanya mengandalkan buku guru dan buku siswa menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kualitas pembelajaran (Suherman, 2015).

Menghadapi permasalahan tersebut, pengembangan bahan ajar tematik yang disesuaikan dengan konteks lokal dan karakteristik peserta didik menjadi sangat penting. Bahan ajar yang dirancang dengan memperhatikan prinsip pembelajaran tematik dan karakteristik budaya lokal diyakini mampu meningkatkan validitas, kepraktisan, dan efektivitas pembelajaran (Arikunto, 2010; Fadlillah, 2014). Pengembangan ini tidak hanya berfokus pada penyajian materi, tetapi juga melibatkan pendekatan kreatif dan inovatif untuk menarik minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan buku ajar tematik subtema "Indahnya Keragaman Budaya Negeriku" bagi siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Pagar Alam dengan tujuan menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tujuan mengembangkan produk berupa buku ajar tematik terpadu pada subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Pagar Alam. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada Rowntree (1994) yang terdiri atas tiga tahap utama, yakni perencanaan, persiapan penulisan, serta penulisan dan penyuntingan. Pemilihan model ini didasarkan pada karakteristiknya yang sederhana, mudah diterapkan, dan berorientasi pada produk akhir. Untuk menjamin kualitas produk, penelitian ini juga mengadopsi model evaluasi formatif Tessmer (1993) yang meliputi expert review, one-to-one evaluation, small group evaluation, dan field test. Evaluasi formatif ini memungkinkan adanya revisi secara berkesinambungan berdasarkan masukan dari ahli maupun pengguna sebelum produk diterapkan lebih luas (Plomp & Nieveen, 2013).

Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Pagar Alam sebagai pengguna utama produk, dengan pertimbangan keterwakilan kemampuan belajar yang beragam. Validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli materi pembelajaran, ahli desain grafis, dan ahli bahasa. Pemilihan subjek dan validator bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif terkait kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas produk (Arikunto, 2014). Uji coba dilakukan secara bertahap, mulai dari uji coba terbatas hingga uji lapangan, agar proses pengembangan berlangsung sistematis dan akuntabel.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan empat instrumen utama, yaitu wawancara, angket, observasi, dan tes hasil belajar. Wawancara dilakukan pada tahap analisis kebutuhan, *expert review*, dan *one-to-one evaluation* untuk menggali masukan secara mendalam mengenai isi, desain, dan bahasa buku ajar (Sugiyono, 2019). Angket digunakan pada tahap *one-to-one* dan *small group evaluation* untuk menilai kepraktisan buku dari aspek kemudahan penggunaan, kejelasan bahasa, sistematika penyajian, serta respons siswa. Observasi dilaksanakan pada tahap *field test* untuk menilai aktivitas belajar siswa melalui indikator visual, verbal, menulis, dan mental (Arikunto, 2014). Sementara itu, tes hasil belajar digunakan untuk menilai efektivitas buku ajar dalam meningkatkan kompetensi siswa, dengan analisis menggunakan rumus N-Gain (Hake, 1999).

Analisis data dilakukan sesuai dengan karakteristik instrumen yang digunakan. Data wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menafsirkan kebutuhan pengguna dan rekomendasi perbaikan produk. Data angket dan observasi dianalisis dengan teknik persentase, kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria kepraktisan (Djaali & Muljono, 2008) dan tingkat aktivitas belajar siswa (Arikunto, 2014). Data tes hasil belajar dianalisis menggunakan skor N-Gain untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa, dengan interpretasi tinggi ($\geq 0,7$), sedang ($0,3-0,7$), dan rendah ($< 0,3$) (Hake, 1999). Produk buku ajar dinyatakan efektif apabila hasil analisis menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada kategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini berhasil mengembangkan buku ajar tematik pada subtema *Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku* untuk siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Pagar Alam melalui tiga tahap utama, yaitu: perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Fokus utama penelitian ini adalah memastikan produk yang dihasilkan memiliki kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas yang optimal dalam menunjang proses pembelajaran.

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan guru serta peserta didik. Hasil analisis kebutuhan mengungkapkan beberapa permasalahan signifikan yang menjadi dasar pengembangan buku ajar, yaitu:

1. Guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi subtema karena bahan ajar yang tersedia masih terbatas pada buku cetak dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang lebih banyak memuat soal latihan tanpa aktivitas yang mampu mendorong kreativitas dan pemikiran kritis siswa (Trianto, 2015). Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa buku ajar konvensional cenderung kurang menstimulasi pengembangan aspek afektif dan kognitif siswa secara holistik (Depdiknas, 2008).
2. Peserta didik kesulitan memahami materi tematik yang diajarkan, terutama karena sumber belajar yang terbatas dan kompleksitas materi yang relatif tinggi

untuk usia mereka. Keterbatasan ini menjadi hambatan dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan (Nurgiyantoro, 2009).

3. Sarana dan prasarana pembelajaran, seperti listrik dan teknologi pendukung, kurang memadai. Seringnya terjadi pemadaman listrik membuat kebutuhan terhadap buku ajar yang bisa digunakan secara mandiri tanpa tergantung pada perangkat elektronik menjadi sangat penting (Kemendikbud, 2013).

Selain itu, analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa siswa belum pernah mempelajari materi subtema tersebut sebelumnya, memiliki kemandirian belajar yang sedang namun masih cukup bergantung pada arahan guru, dan sangat memerlukan contoh serta konteks pembelajaran yang relevan dengan lingkungan sekitar mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang menekankan pada pengaitan materi dengan pengalaman nyata siswa untuk meningkatkan makna pembelajaran (Depdiknas, 2008). Berdasarkan hasil analisis ini, peneliti menetapkan pengembangan buku ajar yang memuat materi kontekstual sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa.

Tahap Pengembangan

Tahap ini meliputi penulisan materi, penentuan format buku, serta desain tata letak yang menarik dan mudah dipahami. Materi buku disusun dengan tujuan membangun pemahaman konsep, sikap positif, keterampilan berpikir saintifik, pemecahan masalah, inkuiri, kreativitas, dan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari (Hosnan, 2014). Buku ajar dirancang dalam format kertas berukuran A4 dan dilengkapi dengan halaman pendukung seperti kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, indikator pencapaian, petunjuk penggunaan, materi pokok, latihan soal, rangkuman, glosarium, evaluasi, serta daftar pustaka. Halaman-halaman ini disusun secara sistematis untuk memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2011).

Desain buku juga memperhatikan aspek visual yang komunikatif dan menarik dengan pemilihan warna yang sesuai, penggunaan gambar ilustratif yang relevan, dan tata letak yang memudahkan navigasi. Pengembangan bahan ajar yang terstruktur dan menarik ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus mempermudah guru dalam menyampaikan materi (Rowntree, 1994).

Tahap Evaluasi

Evaluasi buku ajar dilakukan menggunakan model evaluasi formatif Tessmer (1993) yang meliputi empat tahap: expert review, one-to-one evaluation, small group evaluation, dan field test.

1. Review Ahli

Validasi dilakukan oleh tiga ahli: ahli materi pembelajaran, ahli bahasa, dan ahli desain grafis. Hasil validasi menunjukkan: Ahli materi merekomendasikan penambahan contoh soal pada setiap pertemuan untuk memperkuat pemahaman konsep siswa (Depdiknas, 2008). Ahli bahasa memberikan masukan berupa perbaikan kalimat efektif, ejaan, dan koherensi antar paragraf agar bahasa buku menjadi lebih komunikatif dan mudah dipahami (Nurgiyantoro, 2009). Ahli desain mengusulkan penyesuaian tata letak

gambar, konsistensi warna pada tabel, serta penggunaan bahasa visual yang mendukung komunikasi materi secara lebih efektif (Arsyad, 2011). Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan para ahli, buku dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

2. Evaluasi One-to-One.

Uji coba kepada tiga siswa dengan tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah memberikan respon positif. Siswa menilai buku ajar ini menarik, mudah dipahami, dan dilengkapi gambar yang relevan dengan materi. Saran perbaikan yang diberikan meliputi penambahan glosarium dan beberapa gambar tambahan untuk memperjelas konsep-konsep penting (Sugiyono, 2019). Revisi dilakukan sesuai dengan saran tersebut. Nilai kepraktisan yang mencapai rata-rata 80% dengan tanggapan positif menunjukkan bahwa buku tidak hanya mudah digunakan oleh guru dan siswa, tetapi juga menarik dan memudahkan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran.

3. Evaluasi Kelompok Kecil.

Delapan siswa mengikuti evaluasi kelompok kecil dan memberikan tanggapan yang sangat positif. Sebanyak 75% responden menyatakan "Sangat Setuju" dan 25% "Setuju" mengenai kepraktisan buku ajar. Komentar mereka menyoroti bahwa buku ini memudahkan pemahaman, menarik dari segi visual, ringkas, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa buku ajar telah memenuhi aspek kepraktisan dalam pembelajaran (Djaali & Muljono, 2008). Hal ini sejalan dengan teori pengembangan bahan ajar yang menekankan bahwa produk pendidikan harus memenuhi aspek kepraktisan, sehingga dapat digunakan secara efektif di kelas tanpa membutuhkan bantuan tambahan yang berarti (Djaali & Muljono, 2008; Nieveen, 1999). Dengan demikian, buku ajar ini berhasil mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini menjadi hambatan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar, khususnya dalam subtema keragaman budaya yang relatif abstrak dan kompleks.

4. Uji Lapangan

Uji lapangan dilakukan pada 30 siswa kelas IV SD Negeri 5 Pagar Alam untuk menguji efektivitas buku ajar terhadap hasil belajar. Hasil tes pretest menunjukkan nilai rata-rata siswa pada kisaran 65–85, sedangkan posttest meningkat menjadi 85–95. Analisis N-Gain menurut Hake (1999) menghasilkan skor rata-rata 0,76 yang masuk dalam kategori tinggi, dengan 80% siswa berada pada kategori tinggi dan 20% pada kategori sedang, tanpa siswa dalam kategori rendah. Seluruh siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 72. Selain itu, observasi aktivitas belajar menunjukkan bahwa rata-rata keterlibatan siswa selama pembelajaran mencapai 90% yang termasuk kategori aktif, menandakan buku ajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa (Arikunto, 2014). Menurut interpretasi Hake (1999). Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan buku ajar dalam mendukung pencapaian kompetensi, tetapi juga memperlihatkan peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan rata-rata keaktifan mencapai 90%. Tingginya keaktifan ini merupakan indikator penting dari keterlibatan peserta didik secara aktif,

yang merupakan prasyarat utama dalam pembelajaran bermakna dan pengembangan keterampilan abad 21 (Fredricks, Blumenfeld & Paris, 2004; Hosnan, 2014). Temuan ini mendukung hasil penelitian Wahyuni dan Fitria (2012) yang menegaskan bahwa penggunaan bahan ajar yang sistematis dan kontekstual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta motivasi belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan keseluruhan proses pengembangan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa buku ajar tematik subtema *Indahnya Keragaman Budaya Negeriku* yang dikembangkan: (1) Valid secara isi, bahasa, dan desain berdasarkan hasil validasi ahli. (b) Praktis digunakan oleh guru dan siswa dengan respons positif dalam uji coba kelompok kecil. (c) Efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Pagar Alam serta meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Buku ajar ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar yang mendukung pencapaian kompetensi siswa secara optimal dan berkontribusi positif dalam pembelajaran tematik terpadu.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar tematik subtema *Indahnya Keragaman Budaya Negeriku* untuk siswa kelas IV SD Negeri 5 Pagar Alam berhasil mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran yang kontekstual, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Proses pengembangan yang berlandaskan model Rowntree (1994) dengan evaluasi formatif Tessmer (1998) memberikan kerangka kerja yang sistematis dan komprehensif, sehingga memungkinkan pengembangan produk yang tidak hanya valid secara akademik, tetapi juga praktis dan aplikatif. Tahapan perencanaan yang mengawali proses ini sangat penting karena memberikan dasar analisis kebutuhan pembelajaran yang jelas dan terukur. Analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pembelajaran sebagai rujukan dalam menentukan tujuan pembelajaran sangat krusial untuk memastikan bahwa materi yang dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum nasional dan kebutuhan aktual siswa (Depdiknas, 2008).

Penemuan bahwa kompetensi dasar terkait mendeskripsikan keragaman budaya masih sulit dipahami oleh siswa sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran budaya dan sosial seringkali menjadi tantangan karena materi yang abstrak dan kurang terhubung dengan pengalaman siswa sehari-hari (Sari, 2016; Hosnan, 2014). Oleh karena itu, buku ajar yang dikembangkan mengedepankan prinsip pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan lingkungan dan pengalaman nyata siswa, sehingga meningkatkan relevansi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif (Bransford, Brown & Cocking, 2000). Pendekatan ini juga didukung oleh teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran bermakna melalui pengalaman konkret dan interaksi sosial (Vygotsky, 1978).

Selanjutnya, pada tahap pengembangan, penyusunan materi dan desain buku ajar mengikuti prinsip-prinsip keterbacaan dan kejelasan visual yang sangat penting dalam

mendukung proses kognitif siswa, terutama anak usia sekolah dasar. Penyajian materi yang runtut, dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik dan relevan, tidak hanya membantu pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Arsyad, 2011; Mayer, 2009). Peran ilustrasi dan visualisasi sangat penting dalam membantu siswa memproses informasi secara lebih efektif, terutama dalam konteks pembelajaran tematik yang menggabungkan berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan utuh (Depdiknas, 2008). Selain itu, penambahan latihan soal yang menstimulus kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, dan evaluasi juga menunjukkan upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa yang merupakan kompetensi penting di era abad 21 (OECD, 2018).

Validasi oleh para ahli dari berbagai bidang menjadi mekanisme quality control yang sangat penting dalam memastikan bahwa buku ajar memenuhi standar akademik dan linguistik yang baik. Saran dan revisi yang diperoleh, seperti perbaikan kalimat sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), penguatan koherensi antar paragraf, serta penataan ulang gambar dan warna, merupakan bagian integral dari proses pengembangan bahan ajar yang berkualitas (Nurgiyantoro, 2009; Arsyad, 2011). Hal ini menegaskan bahwa pengembangan bahan ajar bukan sekadar penyusunan materi, tetapi juga melibatkan aspek desain instruksional dan komunikasi yang efektif untuk menjamin keterpahaman dan keterbacaan produk akhir (Smith & Ragan, 2005). Validasi tersebut menegaskan bahwa isi buku telah sesuai dengan kompetensi inti dan dasar yang ditetapkan dalam kurikulum, bahasa yang digunakan efektif dan komunikatif, serta tata letak dan desain buku mendukung kemudahan akses dan pemahaman pembaca (Rowntree, 1994; Tessmer, 1998). Revisi-revisi yang dilakukan berdasarkan masukan para validator menunjukkan pentingnya proses evaluasi formatif dalam pengembangan bahan ajar, guna memastikan produk akhir benar-benar berkualitas dan layak diterapkan dalam pembelajaran (Plomp & Nieveen, 2013).

Evaluasi satu-satu dan kelompok kecil memberikan informasi yang sangat berharga mengenai respons peserta didik terhadap buku ajar. Temuan bahwa siswa menilai buku ini menarik, mudah dipahami, dan praktis digunakan mendukung konsep user-centered design dalam pengembangan produk pendidikan, yang menekankan pentingnya umpan balik pengguna akhir dalam proses revisi dan penyempurnaan produk (Sugiyono, 2019; Nieveen, 1999). Partisipasi siswa dengan beragam kemampuan juga mencerminkan upaya untuk mengakomodasi perbedaan individual dan memastikan bahwa buku ajar dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh semua siswa, tanpa terkecuali.

Data hasil uji lapangan yang menunjukkan peningkatan nilai N-Gain sebesar 0,76 dalam kategori tinggi memberikan bukti empiris bahwa buku ajar ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Fitria (2012) yang menyatakan bahwa penggunaan buku ajar tematik yang dirancang secara sistematis dan kontekstual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi siswa secara signifikan. Peningkatan aktivitas belajar siswa yang mencapai 90% juga menunjukkan bahwa buku ajar ini mampu mendorong keterlibatan dan

partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran (Fredricks, Blumenfeld & Paris, 2004).

Keunggulan buku ajar ini terletak pada kemampuannya menyajikan materi yang komprehensif sekaligus menarik, dengan latihan analitis dan diskusi kritis yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor ini sejalan dengan teori pembelajaran holistik yang menuntut keterlibatan berbagai dimensi perkembangan siswa (Gardner, 1983; Hattie, 2009). Namun demikian, keterbatasan yang teridentifikasi, seperti alokasi waktu diskusi yang belum optimal dan potensi kegaduhan saat distribusi buku, mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi buku ajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual dan kondisi lingkungan belajar, termasuk peran guru sebagai fasilitator yang mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik (Kemendikbud, 2013; Joyce & Weil, 2000).

Keterbatasan lain seperti tantangan bagi siswa yang belum terbiasa belajar mandiri menegaskan perlunya dukungan dan pendampingan dari guru serta orang tua agar buku ajar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini relevan dengan literatur yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar harus disertai dengan strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan kemandirian belajar dan literasi informasi siswa (Zimmerman, 2002; Schunk & Greene, 2018). Selain itu, adaptasi terhadap Kurikulum 2013 yang menuntut integrasi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan juga perlu diperhatikan agar bahan ajar tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku (Kemendikbud, 2013).

Berdasarkan hasil pengembangan buku ajar tematik subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku, terdapat sejumlah rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan di sekolah dasar. Pertama, bagi peserta didik, sangat diharapkan agar buku ajar ini dapat dimanfaatkan secara optimal baik dalam kegiatan pembelajaran mandiri maupun saat mendapatkan bimbingan langsung dari guru. Penggunaan buku ajar ini secara aktif diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap keragaman budaya Indonesia, memperluas wawasan mereka mengenai berbagai aspek budaya yang ada di sekitar, serta mendukung peningkatan hasil belajar secara signifikan. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan kreatif dalam memahami materi pembelajaran (Hosnan, 2014; Bransford, Brown & Cocking, 2000).

Kedua, bagi guru, buku ajar ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar yang efektif dalam pembelajaran tematik, khususnya pada subtema yang mengangkat isu keragaman budaya. Sebagai sumber belajar yang telah melalui proses validasi dan evaluasi ketat, buku ini dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih terstruktur, menarik, dan interaktif sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik serta mendukung pencapaian kompetensi pembelajaran secara optimal. Guru juga dapat memanfaatkan buku ini sebagai referensi untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan kontekstual, mengingat keterbatasan sumber belajar

yang selama ini sering menjadi kendala dalam pembelajaran tematik (Djaali & Muljono, 2008; Kemendikbud, 2013). Selain itu, buku ajar ini dapat membantu guru dalam menghemat waktu persiapan materi dan memberikan variasi sumber belajar yang lebih kaya.

Ketiga, bagi pihak sekolah, buku ajar ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan strategis dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Sekolah dapat mendorong penggunaan buku ajar ini secara lebih luas untuk mendukung kurikulum yang telah diterapkan, sekaligus menjadikannya sebagai sumber informasi dan inspirasi bagi guru-guru lain dalam merancang program pembelajaran tematik yang lebih kontekstual dan relevan dengan karakteristik peserta didik di lingkungan sekolah masing-masing. Dengan demikian, buku ini berperan tidak hanya sebagai media pembelajaran tetapi juga sebagai alat penguatan kapasitas guru dan peningkatan budaya sekolah yang berorientasi pada mutu dan inovasi pendidikan (Nieveen, 1999; Plomp & Nieveen, 2013).

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut terhadap buku ajar tematik pada subtema-subtema lain yang juga memerlukan pendekatan pembelajaran kontekstual dan holistik. Peneliti disarankan untuk memperhatikan dan mengatasi beberapa kelemahan yang masih ada dalam produk ini, seperti pengelolaan alokasi waktu pembelajaran yang belum optimal serta penyesuaian materi yang lebih rinci terhadap berbagai varian kurikulum yang berlaku di sekolah. Selain itu, perlu dilakukan adaptasi yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik dengan berbagai karakteristik dan latar belakang. Dengan demikian, pengembangan buku ajar selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan produk yang lebih baik, lebih relevan, serta mampu menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 secara lebih efektif (Sugiyono, 2019; Hosnan, 2014). Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pendukung untuk meningkatkan interaktivitas dan aksesibilitas buku ajar, guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan digitalisasi pendidikan saat ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pengembangan bahan ajar, khususnya untuk pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pendekatan pengembangan yang menggabungkan evaluasi formatif secara berkelanjutan dan melibatkan pengguna akhir sebagai bagian dari proses desain produk merupakan praktik terbaik yang dapat dijadikan rujukan bagi pengembang bahan ajar lainnya. Temuan ini sekaligus menggarisbawahi pentingnya menyesuaikan bahan ajar dengan karakteristik peserta didik dan konteks lingkungan belajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian, pengembangan buku ajar tematik ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendorong tumbuhnya sikap positif terhadap keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan buku ajar tematik pada subtema *Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku* di SD Negeri 5 Kota Pagar Alam, diperoleh

beberapa kesimpulan yang menggambarkan validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan. Pertama, dari aspek validitas, proses validasi yang melibatkan para ahli di bidang materi, bahasa, dan desain instruksional menghasilkan bukti bahwa buku ajar ini telah memenuhi kriteria kelayakan secara akademik dan teknis. Kedua, dari sisi kepraktisan, uji coba yang dilakukan pada kelompok kecil memberikan gambaran bahwa buku ajar ini sangat responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Ketiga, dari aspek efektivitas, hasil uji lapangan menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai N-gain sebesar 0,76, yang masuk dalam kategori tinggi.

Secara keseluruhan, ketiga aspek utama ; validitas, kepraktisan, dan efektivitas, menguatkan bahwa buku ajar tematik subtema *Indahnya Keragaman Budaya Negeriku* yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak hanya memenuhi standar kualitas akademik dan teknis, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam proses pembelajaran di SD Negeri 5 Kota Pagar Alam. Hal ini sekaligus menegaskan pentingnya pendekatan pengembangan bahan ajar yang berbasis analisis kebutuhan, umpan balik pengguna, dan evaluasi formatif sebagai strategi untuk menghasilkan produk pendidikan yang adaptif, relevan, dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

REFERENCES :

- Amri, S., & Ahmadi, I. K. (2010). *Proses pembelajaran kreatif dan inovatif dalam kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badar, D. (2015). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: Alfabeta.
- Bransford, J.D., Brown, A.L. and Cocking, R.R. (2000) *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. Washington, DC: National Academy Press.
- Depdiknas (2008) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Djaali, dan Muljono, P. (2008) *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadlillah, A. (2014) 'Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), pp. 120–130.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fredricks, J.A., Blumenfeld, P.C. and Paris, A.H. (2004) 'School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence', *Review of Educational Research*, 74(1), pp. 59–109.

- Gardner, H. (1983) *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. Unpublished. Retrieved from <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>
- Hake, R.R. (1999) 'Analyzing Change/Gain Scores', *American Journal of Physics*, 67(12), pp. 1129–1134. doi: 10.1119/1.19122.
- Hattie, J. (2009) *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Joyce, B. and Weil, M. (2000) *Models of Teaching*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) (2013) *Permendikbud Nomor 7 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Panduan teknis pembelajaran dan penilaian Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mayer, R.E. (2009) *Multimedia Learning*. 2nd edn. New York: Cambridge University Press.
- Mulyasa, E. (2006) *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nieveen, N. (1999) 'Prototyping to reach product quality', in *Design Approaches and Tools in Education and Training*, pp. 125–136. Available at: <https://www.oecd.org/education/ceri/1902067.pdf> (Accessed: 10 August 2025).
- Nieveen, N. (1999). *Design Research to Improve the Quality of Education*. Utrecht: CD-β Press. *(Catatan: sumber ini merupakan referensi umum terkait kepraktisan dan pengembangan produk; jika diperlukan, Anda bisa mengganti dengan referensi yang lebih spesifik.)
- Nurdiyantoro, B. (2009) *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Plomp, T. and Nieveen, N. (2013) *Educational Design Research — An Introduction*. Enschede: SLO.
- Poerwati, A., Suryani, N. and Hidayat, W. (2013) *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Poerwati, E., Amri, S., & Rasyid, A. (2013). *Pengembangan perangkat pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Republik Indonesia (2003) *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Rowntree, D. (1994) *Preparing Materials for Open, Distance and Flexible Learning*. London: Kogan Page.
- Sanjaya, W. (2011) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sari, D. (2016) 'Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Budaya Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), pp. 75–83.
- Schunk, D.H. and Greene, J.A. (2018) *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. 2nd edn. New York: Routledge.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2015) 'Analisis Kendala dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), pp. 45–52.
- Tessmer, M. (1993) *Planning and Conducting Formative Evaluations*. London: Kogan Page.
- Tessmer, M. (1998) *Planning and Conducting Formative Evaluations: Improving the Quality of Education and Training*. London: Kogan Page.
- Trianto (2015) *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. (2011). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Vygotsky, L.S. (1978) *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahyuni & Fitria. (2012). *Buku ajar berbasis karakter untuk meningkatkan efektivitas dan hasil belajar peserta didik*. *Litera Journal*, 14(2). ([UNY Journal](#))
- Wahyuni, S. (2012). *Perencanaan pembelajaran bahasa berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama. ([123dok](#))
- Wahyuni, S. (2017) 'Pengembangan Soft Skills dalam Kurikulum 2013', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(4), pp. 388–395.
- Wahyuni, S. and Fitria, E. (2012) 'Pengembangan Buku Ajar Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(3), pp. 345–358.
- Zimmerman, B.J. (2002) 'Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview', *Theory into Practice*, 41(2), pp. 64–70.

Copyright © 2025, Effi Fitriani, Rusdy A. Siroj, Siti Julaeha,

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.